



**MERDEKA
BELAJAR**

Volume 1 No 1, Januari 2022

PROSIDING SEMNAS ABDIMAS

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

**“Perguruan Tinggi Mengabdikan
Menuju Desa Mandiri”**



HOME / Editorial Team

Editorial Team

Penasehat :

1. Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng
2. Prof. Kacung Marijan, drs., M.A., Ph.D
3. Ir. Muhammad Faqih, MSA., Ph.D
4. drg. Umi Hanik, M.Kes

Komite Penyelenggara Kegiatan :

1. Dr. Handayani, dr., M.Kes
2. Dr. Ubaidillah Zuhdi, S.T., M.Eng., M.SM
3. Dr. Muhammad Thamrin Hidayat
4. Prof. S. P. Edijanto, dr., Sp.PK (K)
5. Khamida, S.Kep.Ns., M.Kep.

Penanggung Jawab : Achmad Syafiuddin, Ph.D

Ketua Panitia : Difran Nobel Bistara, S.Kep., Ns., M.Kep

Wakil Ketua Panitia : Abdul Hakim Zakkiy Fasya, S.KM., M.KL

Acara :

1. Andreas Putro Ragil Santoso, S.S.T., M.Si
2. Yasi Anggasari, SST., M.Kes
3. Lailatul Khusnul Rizki, SST., M.P.H

Reviewer :

1. Ary Andini, S.T., M.Si
2. Endah Prayekti, S.Si., M.Si
3. Nur Masruroh, SST., M.Keb
4. Denis Fidita Karya, S.Si., M.M
5. Nety Mawarda Hatmanti, S.Kep., Ns., M.Kep

Editor :

1. Muhammad Afwan Romdloni, S.H.I., M.Ag
2. Evi Ermawati, S.Kep

[MAKE A SUBMISSION](#)

ISSN & E-ISSN

P-ISSN : 2964-9137

E- ISSN : 2964-9145

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

KEYWORDS

Pelayanan Publik

Sidoarjo

Kesehatan

COVID-19

online

pelatihan

Pesantren

Kader

Pelatihan

Covid-19

ibu hamil

Remaja
design

sosialisasi

Anak

Edukasi

Lansia

Santri

Pengetahuan

Sosialisasi

Pendampingan

INDEXING



Sosialisasi Program Vaksinasi COVID-19 dalam Upaya Mendukung Pemulihan Ekonomi di Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin

Dyah Yuniati^a, Shobihatus Syifak^b, Devi Maya Arista^c

^{a,b,c} Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

*corresponding author: dr.dyah@unusa.ac.id

Abstract

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia menimbulkan dampak pada berbagai aspek kehidupan. Beberapa upaya, strategi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mencegah dan mengurangi tingkat penularan penyakit COVID-19, termasuk dengan pelaksanaan vaksinasi. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Program vaksinasi COVID-19 perlu disosialisasikan secara masif kepada masyarakat, termasuk di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan kali ini berfokus pada tujuan peningkatan pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin. Alasan utama dipilihnya pondok pesantren sebagai pilot project yaitu karena adanya fungsi ketokohan dalam masyarakat tradisional Indonesia. Hal ini juga berkaitan dengan maraknya hoaks tentang vaksinasi COVID-19 di masyarakat. Pemberdayaan kesehatan dan ekonomi masyarakat berbasis pondok pesantren akan dapat memudahkan jangkauan kepada masyarakat luas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini termasuk dalam sebuah agenda besar yaitu "Festival Santri Husada Bersatu Hadapi COVID-19". Strategi pengabdian masyarakat menggunakan metode sosialisasi secara daring (webinar) dengan tetap memperhatikan protokol kegiatan. Sasaran kegiatan ini adalah santri husada dan pengurus ponpes bidang kesehatan di pondok pesantren Hidayatullah Al Muhajirin. Hasil pengabdian masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 ini memberikan kesadaran kepada para santri dan pengurus pondok pesantren tentang tujuan vaksinasi dan manfaatnya, serta didapatkan peningkatan pengetahuan seputar vaksin COVID-19 untuk mendukung program kesehatan dalam menurunkan risiko penyebaran penyakit COVID-19 melalui vaksinasi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mendukung akselerasi program vaksinasi ke masyarakat dan mendorong partisipasi masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

Keywords: Sosialisasi; Vaksinasi; COVID-19; Webinar

1. Pendahuluan

Sampai saat ini tidak ada satupun obat yang dapat menyembuhkan COVID-19 (M. Yousefifard et al. 2020). Hampir semua jenis penyakit akibat virus yang dikenali di jaman modern ini tidak benar-benar punya obat yang dinyatakan bisa menyembuhkan. Misalnya, virus influenza, virus meningitis (radang selaput otak), virus hepatitis C, sampai virus HIV/AIDS. Sekalipun ada obat seperti untuk HIV/AIDS, tugasnya hanya memperlambat keganasan virus dalam menyerang sel-sel kekebalan tubuh (D.-Y. Lu, 2018). Virus akan selalu ada dalam tubuh, jika bukan kekebalan tubuh sendiri yang

melawan dan menghancurkan virus-virus tersebut. Salah satu cara meningkatkan kekebalan tubuh adalah melalui vaksinasi. Saat ini telah dikembangkan vaksin yang berguna untuk "melatih" kekebalan tubuh dalam melawan virus COVID-19. Vaksin yang saat ini beredar di Indonesia terdiri dari berbagai macam merk.

Pemerintah telah mengamankan lebih dari 300 juta dosis vaksin dan 125 juta dosis di antaranya bermerk Sinovac (F. C. Farisa, 2021). Prinsip kerja vaksin merk Sinovac ini adalah dengan melemahkan materi biologis virus SARS-CoV-19 hingga cukup aman untuk disuntikkan ke dalam tubuh manusia dalam dosis tertentu. Materi biologis yang sudah dilemahkan ini akan memicu terbentuknya kekebalan spesifik terhadap SARS-CoV-2019. Jika suatu saat terinfeksi virus ini, maka kekebalan spesifik itu akan aktif dan memberikan perlawanan, sehingga individu yang divaksin relatif terlindungi. Kondisi ini akan meredakan penularan COVID-19 karena kekebalan individu telah mampu melawan infeksi virus dalam tubuhnya sehingga cenderung tidak menularkan kepada orang lain (Salma, 2021). Orang lain pun juga terlindungi karena telah terbentuk kekebalan dari vaksin yang mereka terima. Inilah yang disebut "kekebalan kawanan" atau herd immunity, dimana satu komunitas masyarakat saling melindungi dengan kekebalan tubuh yang ada dalam tubuh mereka masing-masing. Herd immunity ini dibutuhkan untuk mendukung pemulihan perekonomian nasional, dimana sektor informal seperti UMKM dan pedagang tradisional masih mengandalkan transaksi tatap muka. Dengan demikian dikatakan bahwa vaksinasi menyeluruh akan mendukung pemulihan ekonomi suatu bangsa. Tentu saja upaya ini bukan satu-satunya, protokol kesehatan 5M dan modernisasi transaksi melalui aplikasi daring tetap harus dioptimalkan. FK UNUSA memiliki peranan untuk membantu sosialisasi tentang vaksin dan protokol kesehatan ini harus kepada ponpes mitra sebagai upaya estafet informasi kepada masyarakat di sekitar ponpes tersebut. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung secara daring (webinar).

2. Metode

Kegiatan ini merupakan rangkaian panjang dalam kerjasama pemberdayaan antara FK UNUSA dan ponpes sebagai mitra. Kerjasama ini berkesinambungan, dimana ujung akhir dari pemberdayaan ini adalah kemandirian ponpes di bidang kesehatan dan ekonomi sehingga dapat menjadi contoh bagi masyarakat maupun ponpes lainnya.

Langkah-langkah pemberdayaan pada tahun 2021 ini dibagi menjadi 4 (empat) macam, yakni; (1) peningkatan pengetahuan terbaru tentang COVID-19, (2) peningkatan pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19, (3) peningkatan pengetahuan tentang herbal sederhana yang bermanfaat sebagai suplemen pendamping terapi COVID-19, (4) peningkatan kemampuan budidaya herbal di lingkungan pondok pesantren yang memiliki nilai kesehatan sekaligus ekonomi. Keempat langkah tersebut dirangkum dalam sebuah agenda besar bertajuk "Festival Santri Husada Bersatu Hadapi COVID-19". Kegiatan ini ditujukan kepada dua komponen dalam pondok pesantren, yakni (1) Santri husada, yang memang menjalankan fungsi pengawalan kesehatan di lingkungan ponpes, dan (2) Pengurus ponpes bidang kesehatan akan dilibatkan sebagai pengawas pelaksanaan keberlanjutan program di lapangan. Pemberdayaan kepada dua sasaran ini, diharapkan memiliki efek bola salju yang akan semakin besar, bukan hanya kepada warga internal ponpes, melainkan sampai ke masyarakat sekitar ponpes. Kegiatan pengabdian kali ini berfokus pada peningkatan pengetahuan terbaru tentang COVID-19 melalui metode daring (webinar).

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan webinar ini membahas tentang vaksinasi COVID-19 yang disampaikan bersamaan dengan penyampaian materi tentang COVID-19. Pokok bahasan pada materi tersebut diantaranya yaitu pengertian dan gejala COVID-19, penularan COVID-19, cara meningkatkan imunitas, vaksinasi COVID-19, dan tentang protokol kesehatan. Pada kegiatan webinar ini diawali dengan pengisian pretest oleh peserta. Komponen pertanyaan pretest diantaranya tentang protokol kesehatan, upaya pencegahan virus corona dengan vaksinasi, upaya yang dilakukan jika terinfeksi virus corona, manfaat cuci tangan, dan alasan harus mematuhi protokol kesehatan.

Pada pelaksanaan webinar, terdapat pertanyaan yang diajukan oleh peserta dari santri pondok pesantren. Pertanyaan tersebut adalah tentang vaksinasi COVID-19 dan keefektifannya. Vaksinasi merupakan pemberian vaksin yang khusus dalam rangka menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Pemerintah

Indonesia melakukan upaya agar Indonesia lepas dari pandemic COVID-19. Salah satu Tindakan pemerintah Indonesia adalah dengan menyediakan vaksin COVID-19. Namun, upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia mendapatkan respon yang beragam dari masyarakat (Agusta dan Letuna, 2021).

Mengenai vaksin ini merupakan salah satu cara yang penting dan tepat untuk mencegah dari penyakit maupun virus tertentu. Vaksin sering kali disebut dengan imunisasi, vaksin ini dapat membantu untuk menciptakan kekebalan tubuh supaya melindungi kita dari infeksi penyakit tertentu tanpa mengakibatkan efek samping yang dapat membahayakan manusia. Virus corona dapat dilemahkan oleh respons antibody yang ada di dalam tubuh manusia yang sudah di vaksin. Walaupun vaksin ini tidak sepenuhnya dapat membunuh virus COVID-19 tetapi pada saat terinfeksi atau tertular COVID-19, vaksin dapat mencegah tubuh kita dari sakit parah atau dapat berpotensi komplikasi serius pada tubuh manusia. Oleh karena itu dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang disekitar kita dari virus corona ini. Terutama bagi orang yang memiliki resiko tinggi terkena penyakit COVID-19 seperti orang yang memiliki penyakit bawaan (komorbid). Saat ini vaksin yang digunakan di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax. Semua jenis vaksin ini sudah mendapatkan izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Edukasi penting untuk dilakukan mengingat banyaknya informasi yang berkembang di masyarakat informasi yang tidak benar (hoax), bahkan informasi tersebut disebar oleh pihak yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin COVID-19 (Nurdiana et al., 2021).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin. Kegiatan tersebut termasuk dalam sebuah agenda besar bertajuk "Festival Santri Husada Bersatu Hadapi COVID-19". Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hasil pengabdian masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 ini memberikan kesadaran kepada para santri dan pengurus pondok pesantren tentang tujuan vaksinasi

dan manfaatnya, serta didapatkan peningkatan pengetahuan seputar vaksin COVID-19 untuk mendukung program kesehatan dalam menurunkan risiko penyebaran penyakit COVID-19 melalui vaksinasi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mendukung akselerasi program vaksinasi ke masyarakat dan mendorong partisipasi masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pengurus Pondok Pesantren Hidayatullah Al Muhajirin yang telah memberikan izin untuk terselenggaranya kegiatan ini, LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, UPPM Fakultas Kedokteran Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

Referensi

- Agusta, M., & Letuna, N. (2021). Instagram Sebagai Media Edukasi Vaksin Covid-19 Di Indonesia Instagram As an Educational Media for Covid-19 Vaccines in Indonesia. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 88–106.
- D.-Y. Lu, H.-Y. Wu, N. S. Yarla, B. Xu, J. Ding, and T.-R. Lu, "HAART in HIV/AIDS Treatments: Future Trends," *Infect. Disord. - Drug Targets*, vol. 18, no. 1, pp. 15–22, Mar. 2018.
- F. C. Farisa, "Jokowi: Indonesia telah memesan 329,5 juta dosis vaksin covid-19," *Kompas.com*, 2021. [Online]. Available: <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/06/12204611/jokowi-indonesia-telah-memesan-3295-juta-dosis-vaksin-covid-19>. [Accessed: 9-11-2021].
- M. Yousefifard et al., "Antiviral Therapy in Management of COVID-19: a Systematic Review on Current Evidence," *Arch. Acad. Emerg. Med.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, Jan. 2020.
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489–495.
- Salma, "Understanding the Importance of COVID-19 Vaccines," Mar. 2021.



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



SERTIFIKAT

2410/UNUSA/ADM.E/XI/2021

diberikan kepada

dr. Dyah Yuniati, Sp.S

Sebagai

PEMAKALAH

Pada Kegiatan

**Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021
"Perguruan Tinggi Mengabdi, Menuju Desa Mandiri"**

Surabaya, 16 November 2021

Rektor



Prof. Dr. Ir. Achmad Jazidie, M.Eng.



Ketua Panitia



Difran Nobel Bistara, S.Kep., Ns., M.Kep